

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat *leverage*, jenis industri, tingkat profitabilitas, kualitas auditor eksternal, dan ukuran perusahaan baik secara simultan maupun secara parsial terhadap Pengungkapan Risiko pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2015.

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2015, dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dalam pengambilan sampel maka total sampel yang bisa di dapat sebanyak 266 perusahaan. Data merupakan data sekunder dengan metode dokumentasi yang dianalisa menggunakan teknik regresi linier. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas auditor eksternal berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan risiko, disisi lain seperti tingkat *leverage*, jenis industri, tingkat profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan risiko.

Kata kunci : Pengungkapan Risiko, laporan tahunan, perusahaan manufaktur